E-ISSN: 3025-0994
Halaman 9674-9689
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

Victonia Anggraini[1], Harini[2]

[1,2] Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
e-mail: victonia27@gmail.com[1], harini@staff.uns.ac.id[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 237 mahasiswa angkatan 2022 dan 2023, sedangkan sampel sebanyak 149 mahasiswa ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat analisis, regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier dengan nilai t hitung sebesar 6,575 dan signifikansi 0,000. Dukungan keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung sebesar 5,354 dan signifikansi 0,000. Secara simultan, efikasi diri dan dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier, ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 114,503 dengan signifikansi 0,000. Nilai R Square sebesar 0,611 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 61,1% variasi pengambilan keputusan karier, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya serta dukungan keluarga dalam membantu proses eksplorasi, pertimbangan alternatif, dan penetapan pilihan karier. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi dan keluarga untuk memperkuat kesiapan karier mahasiswa melalui pendampingan yang terarah.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan Karier, Efikasi Diri, dan Dukungan Keluarga.

Abstract

This study aims to analyze the influence of self-efficacy and family support on career

decision-making among students in the Economics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University, Surakarta. The study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 237 students from the 2022 and 2023 cohorts, while a sample of 149 students was selected through proportional random sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed through descriptive statistics, validity and reliability tests, prerequisite tests, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination with SPSS version 26. The results show that self-efficacy has a positive and significant effect on career decision-making, with a t-value of 6.575 and a significance level of 0.000. Family support also has a positive and significant effect, with a t-value of 5.354 and a significance level of 0.000. Simultaneously, self-efficacy and family support significantly influence career decision-making, as indicated by an F-value of 114.503 and a significance level of 0.000. The R Square value of 0.611 indicates that the two variables explain 61.1% of the variation in career decision-making, while the remainder is influenced by factors outside this study. These findings emphasize the importance of students' confidence in their abilities and supportive family involvement in helping them explore career information, consider alternatives, and determine appropriate career choices. The results may serve as a basis for universities and families to strengthen students' career readiness through directed support and guidance.

Keywords: Career Decision-Making, Self-efficacy, and Family Support.

LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat krusial dalam melahirkan sumber daya manusia yang kompeten serta mampu menghadapi tantangan dalam dunia kerja untuk mencapai Indonesia Emas Tahun 2045 (Abdillah, 2024, hlm. 15). Perguruan tinggi diharapkan sanggup menciptakan alumni yang mampu bersaing di dunia kerja, tetapi realitas di lapangan justru menunjukkan kondisi yang berlawanan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) turut menunjukkan bahwa meskipun Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) nasional pada bulan Februari 2024 mengalami penurunan dari 4,82% menjadi 4,76% pada Februari 2025, tetapi TPT pada lulusan perguruan tinggi justru meningkat dari 5,63% menjadi 6,23% pada periode yang sama. Fenomena ini menjadi salah satu tantangan yang muncul karena meningkatnya angka pengangguran pada lulusan perguruan tinggi yang dikenal sebagai pengangguran terdidik (Raihan, Abdullah & Mujayapura, 2025, hlm. 1386). Berdasarkan data dari BPS tersebut, fenomena pengangguran pada lulusan perguruan tinggi juga tercermin pada tingkat program studi, terutama di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

Tabel 1. Data Tracer Study Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

	Status Pekerjaan					
Prodi	Bekerja (Full time/ Part time)	Tidak bekerja/ sedang mencari	Melanjutkan Pendidikan	Wirausaha	Belum memungkinkan	Tidak Diketahui
Pendidikan Ekonomi	33.59%	59.38%	4.69%	1.56%	0.78%	-

Merujuk pada tabel 1. data *tracer study* tercatat bahwasanya sebesar 59,38% lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi berada pada kondisi tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Persentase ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh lulusan belum terserap di dunia kerja setelah menyelesaikan studi. Tingginya angka lulusan yang belum bekerja dapat mencerminkan adanya permasalahan terhadap aspek kesiapan memasuki dunia kerja, ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri, maupun adanya keraguan dalam menentukan pilihan karier. Penelitian oleh Subhan et al. (2019, hlm. 52) mengindikasikan bahwasanya sebanyak 56% mahasiswa program studi ekonomi mempunyai tingkat kematangan karier yang masih rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa terhadap pengambilan keputusan karier perlu dioptimalkan. Apabila kondisi tersebut tidak segera diatasi, kondisi tersebut dapat meningkatkan jumlah calon pengangguran dikalangan lulusan perguruan tinggi.

Pilihan karier merupakan keputusan penting yang harus diambil mahasiswa dalam merancang masa depan. Namun, hal ini menjadi semakin kompleks karena adanya persaingan lapangan kerja dan kesulitan ekonomi saat ini membuat seseorang tidak

hanya perlu merencanakan karier yang matang, tetapi juga riset karier yang mendalam sebelum membuat pilihan karier yang tepat (Owusu et al., 2023, hlm. 150). Suatu faktor internal yang menjadi aspek penting pada penentuan karier yakni efikasi diri. Konsep efikasi diri sendiri menitikberatkan pada keyakinan individu terhadap potensi dirinya guna menghadapi berbagai tugas sekaligus menggapai tujuan (Dewi, 2017, hlm. 90). Tingkat efikasi diri yang besar pada tahap penetapan keputusan karier berkontribusi pada memperkuat rasa percaya diri individu, sehingga membuka peluang yang lebih besar guna meraih target karier yang sudah diputuskan (Taihutu et al., 2020, hlm. 88). Temuan tersebut merefleksikan bahwasanya mahasiswa dengan efikasi diri yang semakin kuat umumnya sanggup menetapkan keputusan karier yang lebih tepat. Selain faktor internal, dukungan keluarga menjadi faktor eksternal yang mempunyai dampak besar atas penentuan keputusan karier mahasiswa. Fenomena tersebut diperkuat oleh penelitian Saputri et al. (2023, hlm. 394) yang memaparkan bahwasanya faktor lingkungan layaknya keluarga ialah suatu aspek eksternal yang berperan penting dalam tahapan penetapan keputusan karier mahasiswa dengan tingkat pengaruh senilai 78,12%. Orang tua dan keluarga sebagai lingkungan sosial terdekat yang diharapkan mampu memberikan pendampingan untuk anak, khususnya pada masa remaja dalam menghadapi proses pengambilan keputusan karier serta membantu dalam merancang arah dan perencanaan karier untuk masa depan (Cahyani & Ratnaningsih, 2020, hlm. 237).

Berdasarkan *research gap,* penelitian sebelumnya menjadi dorongan peneliti untuk meneliti mengenai pengambilan keputusan karier mahasiswa. Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai faktor efikasi diri dan dukungan keluarga dalam menentukan pilihan karier mahasiswa menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Rodinda & Eva (2023, hlm. 41) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karier. Temuan serupa pun dipaparkan oleh penelitian Ikaningtyas (2022, hlm. 856) yang menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara variabel efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karier. Sementara itu, penelitian yang dilaksanakan oleh Wardhana & Winingsih (2022, hlm. 965) memperlihatkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier. Begitupun pada penelitian terkait faktor dukungan keluarga yang dilaksanakan oleh Yunusa et al. (2022, hlm. 119) memperlihatkan bahwasanya dukungan keluarga memuat pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier. Sementara penelitian oleh Susanto & Navion (2024, hlm. 11) menyatakan dukungan keluarga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karier. Temuan serupa ditemukan di penelitian Nadaan (2022, hlm. 663) mengindikasikan bahwasanya peran faktor keluarga dalam pengambilan keputusan karier tergolong rendah.

Berdasarkan pada persoalan yang sudah dijelaskan dalam latar belakang masalah di atas, terdapat ketertarikan untuk menelaah pengaruh efikasi diri dalam diri mahasiswa serta dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Karier pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis melalui analisis statistik. Data yang digunakan terdiri dari data primer yakni kuesioner. Populasi penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2022 dan 2023 sebanyak 237 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil dan dapat dijangkau, penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*, yakni pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan proporsi dari masing-masing kelompok dalam populasi, dengan tujuan supaya sampel yang didapatkan mampu mempresentasikan kondisi populasi secara lebih representatif (Sugiyono, 2023, hlm. 132). Teknik ini termasuk dalam *probability sampling*. Berdasarkan perhitungan rumus slovin pada pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh data sebesar 148,82 sehingga jumlah sampel yang dibulatkan dan ditetapkan dalam riset ini ialah 149 orang responden. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Efikasi Diri (X1)

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
1	Item 1	0,568	0,361	0,000	Valid
2	Item 2	0,589	0,361	0,001	Valid
3	Item 3	0,716	0,361	0,000	Valid
4	Item 4	0,633	0,361	0,000	Valid
5	Item 5	0,466	0,361	0,008	Valid
6	Item 6	0,489	0,361	0,002	Valid
7	Item 7	0,721	0,361	0,000	Valid
8	Item 8	0,547	0,361	0,000	Valid
9	Item 9	0,611	0,361	0,000	Valid
10	Item 10	0,811	0,361	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 2 mengenai hasil pengujian validitas pada variabel efikasi diri dapat disimpulkan bahwa 10 pernyataan terkait efikasi diri, menyatakan ke-10 pernyataan valid sebab r hitung > r tabel.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Dukungan Keluarga (X2)

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
1	Item 1	0,705	0,361	0,000	Valid
2	Item 2	0,608	0,361	0,000	Valid
3	Item 3	0,687	0,361	0,000	Valid
4	Item 4	0,574	0,361	0,000	Valid
5	Item 5	0,583	0,361	0,000	Valid
6	Item 6	0,719	0,361	0,000	Valid
7	Item 7	0,735	0,361	0,000	Valid
8	Item 8	0,730	0,361	0,000	Valid
9	Item 9	0,703	0,361	0,000	Valid
10	Item 10	0,780	0,361	0,000	Valid
11	Item 11	0,563	0,361	0,000	Valid
12	Item 12	0,753	0,361	0,000	Valid
13	Item 13	0,647	0,361	0,000	Valid
14	Item 14	0,684	0,361	0,000	Valid
15	Item 15	0,717	0,361	0,000	Valid
16	Item 16	0,594	0,361	0,000	Valid
17	Item 17	0,314	0,361	0,056	Tidak Valid
18	Item 18	0,543	0,361	0,001	Valid
19	Item 19	0,653	0,361	0,000	Valid
20	Item 20	0,690	0,361	0,000	Valid
21	Item 21	0,689	0,361	0,000	Valid
22	Item 22	0,717	0,361	0,000	Valid
23	Item 23	0,736	0,361	0,000	Valid
24	Item 24	0,701	0,361	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 3 mengenai hasil pengujian validitas pada variabel dukungan keluarga dapat disimpulkan bahwa 24 pernyataan terkait dukungan keluarga, menyatakan ke-23 pernyataan valid sebab r hitung > r tabel.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pengambilan Keputusan Karier (Y)

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
1	Item 1	0,326	0,361	0,193	Tidak Valid
2	Item 2	0,393	0,361	0,015	Valid
3	Item 3	0,451	0,361	0,023	Valid
4	Item 4	0,056	0,361	0,991	Tidak Valid

5	Item 5	0,390	0,361	0,016	Valid
6	Item 6	0,267	0,361	0,099	Tidak Valid
7	Item 7	0,171	0,361	0,443	Tidak Valid
8	Item 8	0,282	0,361	0,009	Valid
9	Item 9	0,043	0,361	0,531	Tidak Valid
10	Item 10	0,141	0,361	0,947	Tidak Valid
11	Item 11	0,134	0,361	0,309	Tidak Valid
12	Item 12	0,168	0,361	0,008	Valid
13	Item 13	0,140	0,361	0,336	Tidak Valid
14	Item 14	0,135	0,361	0,453	Tidak Valid
15	Item 15	0,682	0,361	0,000	Valid
16	Item 16	0,647	0,361	0,000	Valid
17	Item 17	0,714	0,361	0,000	Valid
18	Item 18	0,751	0,361	0,000	Valid
19	Item 19	0,800	0,361	0,000	Valid
20	Item 20	0,764	0,361	0,000	Valid
21	Item 21	0,593	0,361	0,000	Valid
22	Item 22	0,667	0,361	0,000	Valid
23	Item 23	0,511	0,361	0,005	Valid
24	Item 24	0,652	0,361	0,000	Valid
25	Item 25	0,540	0,361	0,003	Valid
26	Item 26	0,413	0,361	0,013	Valid
27	Item 27	0,411	0,361	0,087	Tidak Valid
28	Item 28	0,634	0,361	0,000	Valid
29	Item 29	0,355	0,361	0,061	Tidak Valid
30	Item 30	0,637	0,361	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 4 mengenai hasil pengujian validitas pada variabel pengambilan keputusan karier dapat disimpulkan bahwa 30 pernyataan terkait dukungan keluarga, menyatakan ke-19 pernyataan valid sebab r hitung > r tabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Batas Realibiltas	Nilai *Cronbach Alpha*	Keterangan
Efikasi Diri	10	0,60	0,828	Reliabel
Dukungan Keluarga	23	0,60	0,945	Reliabel

Pengambilan Keputusan Karier	19	0,60	0,880	Reliabel

Temuan pengujian reliabilitas di tabel 5 memaparkan bahwasanya perolehan *Cronbach's Alpha* milik variabel Efikasi Diri (0,830), Dukungan Keluarga (0,942), dan Pengambilan Keputusan Karier (0,877) yang berarti nilai pada masing-masing variabel berada di atas standar 0,6. Maknanya, seluru item instrumen variabel Efikasi Diri, Dukungan Keluarga, serta Pengambilan Keputusan Karier sudah mencukupi syarat reliabel.

.

Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.98169833
Most Extreme Differences	Absolute	.036
	Positive	.0.36
	Negative	-.033
Test Statistic		.036
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan tabel 6 terkait hasil Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas variabel efikasi diri, dukungan keluarga, dan pengambilan keputusan karier menghasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Hasil tersebut berarti perolehan signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat dikatakan data tersebut mempunyai distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	.588	Non Heteroskedastisitas
Dukungan Keluarga (X2)	.231	Non Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.7 terkait hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Efikasi Diri (X1) mempunyai nilai sig. sebesar 0,588 > 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
2) Dukungan Keluarga (X2) mempunyai nilai sig. sebesar 0,231 > 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	*Collinearity Statistics*	
	Tolerance	VIF
Efikasi Diri (X1)	.526	1.902
Dukungan Keluarga (X2)	.526	1.902

Berdasarkan tabel 8 tekait hasil uji motikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1) Efikasi Diri (X1) mempunyai nilai tolerance 0,526 > 0,10 dengan nilai VIF 1,902 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.
2) Dukungan Keluarga (X2) mempunyai nilai tolerance 0,526 > 0,10 dengan nilai VIF 1,902 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients					
Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
	B	*Std.Error*	*Beta*		
(Constant)	8.760	3.534		2.479	.014
Efikasi Diri (X1)	1.000	.152	.468	6.575	.000
Dukungan Keluarga (X2)	.310	.058	.381	5.354	.000

Berdasarkan tabel 9 mengenai hasil uji analisis regresi berganda, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu: Y= 8,760 + 1.000 X1 + 0,310 X2.
2) Nilai konstanta sebesar 8,760 menunjukkan bahwa jika variabel efikasi diri (X1) dan dukungan keluarga (X2) sebesar 0, maka nilai pengambilan keputusan karier yakni sebesar 8,760.
3) Variabel efikasi diri mempunyai koefisien regresi sebesar 1.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan efikasi diri sebesar 1 dan variabel lain bernilai konstan, akan meningkatkan nilai pengambilan keputusan karier sebesar 1.000. Koefisien yang bernilai positif mengindikasikan adanya hubungan searah antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier.
4) Variabel dukungan keluarga mempunyai koefisien regresi sebesar 0,310. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan dukungan keluarga sebesar 1 dan variabel lain bernilai konstan, akan meningkatkan nilai pengambilan keputusan karier sebesar 0,310.

Uji F

Tabel 10. Uji F

ANOVA*					
Model	*Sum of Squares*	df	*Mean Square*	F	Sig.
Regression	5761.144	2	2880.572	114.503	.000
Residual	3672.963	146	25.157		
Total	9434.107	148			

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 4.10 diperoleh nilai F hitung (114.503) > F tabel (3,06) dan nilai Sig. (0,000) < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H3 diterima yang artinya variabel efikasi diri dan dukungan keluarga secara simultan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier.

Uji T

Tabel 11. Uji T

Variabel	t	Sig.
Efikasi Diri (X1)	6,575	0,000
Dukungan Keluarga (X2)	5,354	0,000

Berdasarkan tabel 11 terkait hasil uji t dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Efikasi Diri mempunyai t hitung (6,575) > t tabel (1, 976) dengan nilai Sig. (0,000) < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H_1 diterima yang berarti efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier.
2) Dukungan Keluarga mempunyai t hitung (5,354) > t tabel (1, 976) dengan nilai Sig. (0,000) < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H2 diterima yang berarti dukungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier.

Uji R

Tabel 13. Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.781	.611	.605	5.016

Berdasarkan tabel 4.11 terkait hasil uji R^2 diketahui besaran R square adalah 0.611 atau 61%. Hal tersebut berarti 61% pengambilan keputusan karier dipengaruhi oleh faktor efikasi diri dan dukungan keluarga kemudian sisanya 39% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Menurut Abe & Chicko (2020, hlm. 5) menyebutkan faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier adalah minat karier, kepribadian, motivasi untuk berkembang, mentalitas champhion, spiritualitas dan nilai moral, pendidik, faktor finansial, peluang dan prospek kerja

Pembahasan

1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karier

Hasil pengujian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier (p-value 0,000 < 0,05), sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin meningkat pula kemampuan mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan karier. Apabila seorang mahasiswa sudah sangat memahami dirinya secara mendalam akan dapat membantu dirinya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya, sehingga lebih percaya diri dalam memilih jalur karier yang tepat (Ummah, et al., 2025, hlm. 34). Rasa percaya diri atau keyakinan yang kokoh tersebut dapat membantu mahasiswa dalam mengeksplorasi informasi karier, mengambil keputusan secara mandiri, serta meningkatkan kesiapan untuk menentukan arah karier yang terarah (Pham, et al, 2024, hlm. 3). Temuan ini didukung oleh Ikaningtyas (2022, hlm. 856) menyatakan bahwasanya efikasi diri merupakan salah satu aspek penting untuk mengambil sebuah keputusan karier, sehingga menghasilkan dampak yang positif untuk meningkatkan motivasi yang kuat

untuk mempersiapkan karier yang matang sebab dapat mengatasi hambatan dan ketidakpastian yang muncul selama proses penentuan karier.

2. **Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Karier**

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier (p-value 0,000 < 0,05), sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima mahasiswa, maka akan semakin meningkat pula kemampuan mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan karier. Dukungan orang tua dinilai sangat bermanfaat, sebab orang tua memberikan contoh yang baik bagi anaknya, kemudian selalu sigap dalam menyediakan bantuan pada anaknya untuk melewati masa-masa sulit terkait karier, sehingga dukungan tersebut berdampak besar pada pilihan karier setiap anak (Yunusa, et al., 2022, hlm. 114-115). Selain itu, dukungan keluarga yang khususnya diberikan mahasiswa semakin penting sebab adanya beragam pilihan karier yang dapat ditempuh setelah lulus dari perguruan tinggi. Temuan ini didukung oleh Yunusa, *et al*. (2022, hlm. 119) menyatakan dukungan yang diberikan keluarga keluarga menjadi peran yang strategis dalam mendukung proses pengambilan keputusan karier mahasiswa sehingga menghasilkan pengaruh yang positif terhadap pengambilan keputusan karier. Temuan ini juga selaras dengan penelitian Saputri et al. (2023, hlm. 394) yang menyatakan bahwasanya faktor lingkungan seperti keluarga mempunyai pengaruh sebesar 78,12% terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa.

3. **Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Karier**

   Efikasi diri dan dukungan keluarga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier secara simultan (p-value 0,000 < 0,05), sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan semakin tinggi efikasi diri dan dorongan yang positif dalam keluarga berdampak pada peningkatan pengambilan keputusan karier mahasiswa. Jumlah dari pengaruh kombinasi variabel efikasi diri dan dukungan keluarga pada penelitian ini secara simultan memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier sebesar 61,9%, sementara sebesar 39% dipengaruhi oleh faktor lain. Merujuk pada kerangka *Social Cognitive Theory* (SCCT), pengambilan keputusan karier ialah hasil yang dipengaruhi oleh perpaduan antara faktor personal dan faktor lingkungan. Kombinasi antara tingginya efikasi diri yang didukung oleh peran keluarga akan menciptakan kondisi yang mendukung individu untuk mengambil sebuah keputusan karier secara lebih matang dan terarah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Akbar, *et al*, (2024, hlm. 41) yang menunjukkan bahwasanya efikasi diri dan dukungan keluarga berpengaruh positif secara simultan dan hasil penelitian memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam menurunkan kesulitan pengambilan keputusan karier.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS, efikasi diri dipengaruhi secara langsung oleh pengambilan keputusan karier. Dukungan keluarga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier. Selain itu,

efikasi diri dan dukungan keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier. Secara parsial maupun simultan, kedua variabel tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menentukan pilihan karier. Temuan ini menguatkan pentingnya pengembangan keyakinan diri serta dukungan keluarga sebagai faktor yang mendukung proses pengambilan keputusan karier mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret atas dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, dan dukungan sehingga penelitian dan penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik..

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, F. (2024). Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Indonesia. *Educazione: Jurnal Multidisiplin*, *1*(1), 13-24. Https://Doi.Org/10.37985/Educazione.V1i1.4

Akbar, M., Ahmad, A., & Yasser, A. (2024). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Smkn Di Kota Makassar. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *3*(8), 275–293. Https://Doi.Org/10.47313/Jib.V43i1.1528

Cahyani, W. N. P., & Ratnaningsih, I. Z. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Keraguan Mengambil Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Empati*, *9*(3), 234-241. Https://Doi.Org/10.14710/Empati.2020.28347

Dewi, R. P. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *19*(2), 87-99.

Ikaningtyas, M. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kecerdasan Tingkat Emosi Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Admnistrasi Upn "Veteran" Jawa Timur. *Journal Publicuho*, *5*(3), 847-858.

Nadaan, I. (2022). Factors Influencing Career Decision Making. *International Journal Of Research Publication And Reviews,* *3*(12), 657–664. Https://Doi.Org/10.55248/Gengpi.2022.31209

Owusu, A. Y., Owusu-Addo, A., Addai-Amoah, A. K., Kuranchie, A., & Affum, P. K. (2023). Career Choice And Students' Personality Traits: Does Gender Matter?. *Educational Research: Theory And Practice*, *34*(1), 149-161.

Pham, M., Lam, B. Q., & Bui, A. T. N. (2024). Career Exploration And Its Influence On The Relationship Between Self-Efficacy And Career Choice: The Moderating Role Of Social Support. *Heliyon*, *10*(11).

Raihan, M., Abdullah, M. N. A., & Mujayapura, M. R. R. (2025). Ketidaksesuaian Pendidikan

Dan Lapangan Kerja Bagi Lulusan Perguruan Tinggi. Nusantara*: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *12*(4), 1385-1389. Https://Doi.Org/10.31604/Jips.V12i4.2025.1385-1389

Rodinda, M. R., & Eva, N. (2023). The Effect Of Self-Efficacy On Career Decision Making In Final Year Students. *Indonesian Psychological Research*, *5*(1), 34-42. Https://Doi.Org/10.29080/Ipr.V5i1.806

Saputri, A. D., Muwakhidah., Rohma, L. I., & Khizqil. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas Pgri Adi Buana Surabaya. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *8*(01), 391-396. Https://Doi.Org/10.31316/Gcouns.V8i01.4806

Subhan, M., Hasgimianti, H., Sari, W. P., Bakar, A. Y. A., & Amat, S. (2019). Kematangan Karir Mahasiswa Prodi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir. *Educational Guidance And Counseling Development Journal*, *2*(2), 50-54. Http://Dx.Doi.Org/10.24014/Egcdj.V2i2.8261

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta

Susanto, R. D., & Navion, F. P. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosi, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Smp Negeri 2 Kademangan. *Counselle Journal Of Islamic Guidance And Counseling*, *4*(1), 1-13. Https://Doi.Org/10.32923/Couns.V4i1.3893

Taihutu, C. K., Ernawati, R., & Wigunawati, E. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Pilihan Karier Peserta Didik Smp Negeri 1 Ambon. *Jurnal Kajian Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan, 3*(2), 83-100. Https://Doi.Org/10.33541/Jsvol2iss1pp1

Ummah, A. K. F., Dzulkifli, D., & Rosyikoh, I. (2025). Analisis Faktor Kematangan Karir Pada Kesiapan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir. *Resilience: Journal Of Psychology, 1(4),* 31-41.

Wardhana, R. P. S., & Winingsih, E. (2022). Hubungan Antara Konformitas Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xi Smk Negeri 12 Surabaya. *Jurnal Bk Unesa*, *12*(3), 958-967.

Yunusa, S., Ibrahim, A., Mainagge, I. S., & Haruna, S. (2022). Academic Performance, Family Support, Interest And Career Decision Among Undergraduate Students In Nigeria. *Journal Of Educational Management And Instruction (Jemin)*, *2*(2), 112-123. Https://Doi.Org/10.22515/Jemin.V2i2.5845

Salim, R. M. A., Istiasih, M. R., Rumalutur, N. A., & Situmorang, D. D. B. (2023). The Role Of Career Decision Self-Efficacy As A Mediator Of Peer Support On Students' Career Adaptability. Heliyon, 9(4), E14911. Https://Doi.Org/10.1016/J.Heliyon.2023.E14911

Youn, J., Napolitano, C. M., Han, D., Lee, W., & Rounds, J. (2023). A Meta-Analysis Of The Relations Between Parental Support And Children's Career Self-Efficacy In South Korea And The Us. Journal Of Vocational Behavior, 141, 103839. Https://Doi.Org/10.1016/J.Jvb.2022.103839

Zhou, A., Liu, J., Xu, C., & Jobe, M. C. (2024). Effect Of Social Support On Career Decision-Making Difficulties: The Chain Mediating Roles Of Psychological Capital And Career Decision-Making Self-Efficacy. Behavioral Sciences, 14(4), 318. Https://Doi.Org/10.3390/Bs14040318

Lee, S., Jung, J., Baek, S., & Lee, S. (2022). The Relationship Between Career Decision-Making Self-Efficacy, Career Preparation Behaviour And Career Decision Difficulties Among South Korean College Students. Sustainability, 14(21), 14384. Https://Doi.Org/10.3390/Su142114384